

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Pembiayaan Produk Modal Usaha Barokah (MUB) terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Pasar Pahing di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaksanaan pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri meliputi pengajuan pembiayaan dengan melengkapi persyaratan administrasi, *BI checking*, survei lapangan berdasarkan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*), analisis kelayakan, akad *murabahah*, pencairan dana, hingga pembayaran angsuran secara harian, mingguan, atau bulanan melalui sistem jemput bola sesuai kesepakatan. Adapun setelah proses pembayaran angsuran tersebut, tahap selanjutnya adalah pelunasan pembiayaan yang dapat dilakukan sesuai jatuh tempo maupun dipercepat tanpa dikenakan biaya penalti, dengan ketentuan pembayaran berupa sisa angsuran dan biaya jasa sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Peran pembiayaan Produk Modal Usaha Barokah (MUB) terhadap perkembangan usaha pedagang Pasar Pahing di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri terlihat dari adanya peningkatan omzet penjualan, bertambahnya volume produksi yang ditandai dengan

peningkatan stok barang dagangan, serta meningkatnya keuntungan usaha setelah menerima pembiayaan. Namun, pada aspek penambahan tenaga kerja, belum seluruh pedagang mengalami perkembangan karena sebagian besar masih mengelola usahanya secara mandiri. Dengan demikian, pembiayaan MUB berperan dalam mendukung perkembangan usaha, meskipun keberhasilannya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi BMT UGT Nusantara Cabang Kediri diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) dengan tetap mempertahankan kemudahan prosedur, layanan jemput bola, sehingga produk pembiayaan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi perkembangan usaha anggota.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji peran pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) pada pelaku usaha di sektor lain, seperti usaha kuliner, jasa, industri rumah tangga, maupun usaha mikro lainnya, sehingga dapat diketahui bagaimana peran pembiayaan MUB pada karakteristik usaha yang berbeda.